

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif Interaktif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2016:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Interaktif merupakan Penelitian yang mendalam dengan menggunakan pengumpulan data langsung dari orang yang ada dalam lingkungan alamiah. Salah satu Instrumen yang terpenting dalam pengamatan adalah peneliti. Peneliti menginterpretasikan fenomena-fenomena, membuat gambaran yang kompleks, mengumpulkan data, diklarifikasi, melakukan analisis kemudian diinterpretasikan hasil pengamatannya dengan menyeluruh dengan deskripsi detail.

Analisis kualitatif penelitian ini bersifat induktif. Didasarkan kepada fenomena empiris umumnya hanya berfokus kepada sebagian kecil dari fenomena tersebut yang relevan dengan permasalahan yang diamatinya. Induktif adalah proses penarikan kesimpulan dari investigasi kasus yang kecil secara detail untuk mendapatkan gambaran besarnya. Dengan kata lain data yang berupa serpihan dirangkai untuk menghasilkan gambar besar yang menjadi simpulan. Proses induktif memungkinkan munculnya teori baru dalam penelitian.

Sedangkan interaktif sendiri yaitu penelitian yang mendalam dengan menggunakan pengumpulan data langsung dari orang yang ada dalam lingkungan alamiah.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan oleh penulis pada Bank Syariah Mandiri cabang Gresik, Jalan RA Kartini No. 180 Gresik.

3.3 Informan Penelitian

Informan ditetapkan untuk menafsirkan makna dari suatu latar belakang atau pun fenomena. Informan dari penelitian ini adalah karyawan Bank Syariah Mandiri cabang Gresik, yang mengetahui sistem pembiayaan dan mengelola langsung pembiayaan yang ada di Bank Syariah Mandiri cabang Gresik. Agar data yang diperoleh dapat dibandingkan kebenarannya dan diperoleh informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Informan tersebut dinilai mengetahui atau mengerti mengenai rumusan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Berikut tabel penjelasan data informan dalam penelitian ini adalah :

| No | Nama Informan | Jabatan |
|----|----------------------|--------------------------------|
| 1 | Moch Defri Affandi | Sumber Daya Informasi dan Umum |
| 2 | Marisa Ayu Andarini | Business Banking Relationship |
| 3 | Ayu Listya Anggraini | Business Banking Relationship |
| 4 | Alfi Alhabsy | Miko Banking Manager |

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yakni berupa Pengumpulan data pada observasi dan wawancara ataupun dokumentasi yang diambil pada pengamatan.

Sumber data selanjutnya yakni data sekunder, sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara. Data yang dimaksud adalah Profil Perusahaan, aktivitas, struktur organisasi perusahaan, Uraian deskripsi pekerjaan per jabatan, Pembiayaan bermasalah dan strataegi perusahaan, serta semua bukti yang mendukung tentang perkreditan.

3.5 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, Data diperoleh dalam bentuk informasi melalui observasi dan wawancara yang dilaksanakan terhadap narasumber yang berkompeten.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Melakukan pengamatan dengan pengumpulan data secara langsung atau tanpa ada alat standar lain dalam keperluan pengumpulan data. Sehingga memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan

dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2016 ; 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang tidak terstruktur karena wawancara bebas. Peneliti mewawancarai pihak Bank Syariah Mandiri cabang Gresik bagian langsung yang mengatasi Pembiayaan.

3.7 Unit Analisis

Dalam penelitian unit analisis menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012 : 218) . Kriteria sample dalam penelitian ini berfokus pada individu yang berada di Bank Syariah Mandiri cabang Gresik yang menangani langsung pembiayaan seperti, bagian pemasaran, *Account Officer*, bagian support pembiayaan, bagian administrasi pembiayaan dan bagian pengawan pembiayaan.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya agar memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis kualitatif Interaktif .

Analisis Interaktif yang digunakan dalam pembahasan masalah ini menurut model dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014), yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Pada analisis interaktif, model pertama dilaksanakan tahap pengumpulan data dilakukan berupa hasil wawancara, observasi dan segala dokumen yang sesuai dengan masalah yang diteliti dan kemudian dibabarkan dalam pencarian data setelahnya.

2. Reduksi Data

Semakin lama peneliti melakukan pengumpulan data ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak. Oleh karena itu, harus segera dilakukan analisis dengan mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.

Data dari lapangan baik berupa wawancara, observasi maupun dokumen-dokumen yang mendukung tentang penyebab dan penerapan penanganan pembiayaan bermasalah yang terjadi di Bank Syariah Mandiri cabang Gresik.

Penyebab dan penerapan penanganan pembiayaan bermasalah dipilih sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Pemilihan dilakukan berdasarkan pertanyaan dalam wawancara, hasil observasi maupun poin-poin dalam dokumen yang berkaitan dengan unit permasalahan yang diteliti.

3. Penyajian data

Penyajian data ditampilkan yang berkaitan dan berhubungan ataupun menjawab permasalahan yang diteliti. Sajian data dalam bentuk jabaran singkat, bagan, dan dalam bentuk teks yang bersifat naratif yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk uraian singkat sehingga memperjelas hasil penelitian..

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sehingga senantiasa akan berkembang dengan pemahaman baru.

Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan keadaan yang ada dilapangan kemudian mengadakan analisis dat-data yang diperoleh. Langkah-langkah yang dilaksanakan setelah mendapatkan data serta untuk memberi gambaran dari Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah Mandiri cabang Gresik adalah sebagai berikut :

- A. Mendeskripsikan presentase pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Mandiri cabang Gresik
- B. Mendeskripsikan penyebab presentase pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Mandiri cabang Gresik turun
- C. Menganalisis penyelesaian pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Mandiri cabang Gresik
- D. Kesimpulan

3.9 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini dilakukan validitas menggunakan uji kredibilitas (Uji Validitas Internal). Uji Kredibilitas merupakan uji yang dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan cara dalam kredibilitas yakni perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan Triangulasi.

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan peneliti kembali kelapangan, wawancara lagi dengan sumber data yang lama atau baru. Sehingga dalam perpanjangan pengamatan ini semakin terbuka dan saling memercayai dalam pemberian informasi. Peningkatan ketekunan yang dilakukan dengan fokus pada pertanyaan penting untuk menjawab permasalahan di penelitian. Selanjutnya dengan Triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi waktu dan sumber. Menurut Patton dalam Moleong (2015 : 330 – 331) Teknik triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sumber pada penelitian ini di dapatkan dari responden yang berbeda namun pada satu lingkup yang sama.

Triangulasi waktu juga dilakukan sebagai salah satu faktor memengaruhi kredibilitas data. Wawancara dilakukan di pagi hari pada saat narasumber masih semangat dan *fresh* sehingga data yang didapat lebih valid. Sebenarnya pada saat melakukan pengumpulan data yang menggunakan teknik triangulasi sumber dan waktu juga digunakan peneliti untuk sekaligus mengecek kredibilitas data.